

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- A. LeRoy Bennett, *International Organizations: Principles and Issues*, cetakan kelima, Prentice Hall, New Jersey, 1977.
- Abdi Mirzaqon T, *Studi Kepustakaan Mengai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing*, Universitas Negeri Surabaya 2017.
- Achmad Romsan, dkk, *Pengantar Hukum Pengungsi Internasional: Hukum Internasional dan Prinsip-Prinsip Perlindungan Internasional*, cetakan pertama, Sanic Offset, Bandung, 2003.
- Ali Maksum, 'Pengantar Filsafat: Dari Masa Klasik Hingga Postmodernisme', Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2008.
- Archer, Clive. 1992. *International Organizations*, Routledge. Chapter 1 definitions and history; Chapter 2 Classification of International Organizations.
- Arianta, K., Mangku, D. G. S., & Yuliantini, N. P. R. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Kaum Etnis Rohingya Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Internasional. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 3(2).
- Arifin, R., & Lestari, L. E. (2019). Penegakan dan Perlindungan Hak Asasi Manusia di Indonesia dalam Konteks Implementasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 5(2).
- Azizah. (2006) Pemberontakan Sporadis Muslim Rohingya Pasca Kemerdekaan Burma 1948-1988. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Baca Chapter 1 Statute of the Office of the United Nations High Commissioner for Refugees 1950.
- Gareth Evans. 2008. *Responsibility to Protect : Ending Mass Atrocity Crimes Once and for all*.
- Geoffrey Robertson. 2000. *Kejahatan Terhadap Kemanusiaan: Perjuangan untuk Mewujudkan Keadilan Global* (Jakarta: Komisi Hak Asasi Manusia).
- Harold K. Jacobson, *Network or Interdependence*, 89-90
- Lauterpacht, An International Bill of The Rights of Man, 1945, hal. 126. Lihat Philip C. Jessup, *A Modern Law of Nations*, terjemahan oleh Fitria Mayasari, *Pengantar Hukum Modern Antarbangsa*, cetakan pertama, Nuansa, Bandung, 2012.
- Leider, J. (2012). On the term "Rohingya". *Rohingya - A historical and Linguistic Note*.
- Levinson, D. (1994) *Ethnic Relations: A CrossCultural Encyclopedia*. Santa Barbara: ABC-CLIO Inc.
- Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remadja Rosdakarya).

- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta).

## **JURNAL**

- Badescu, C.G. 2011. Humanitarian Intervention and the Responsibility to protect: Security and human rights (Global Politics and the Responsibility to Protect), Routledge, Taylo.
- Blumberg, A. (2018). Kuburan Massal Menyarankan Pembunuhan Sistematis Rohingya di Myanmar. 1 Februari 2018, HuffPost Kanada.
- Bodreau, V. (2004) *Resisting Dictatorship: Repression and Protest in Southeast Asia*. New York: Cambridge University Press.
- Bunga Putri Arthasari, 112030085 (2015) *PERAN UNHCR (United Nations High Commusioner for Refugee) DALAM MENANGANI PENGUNGSI ROHINGYA DI INDONESIA*.
- Chan, A. (2005). Pengembangan Enklave Muslim di Negara Bagian Arakan (Rakhine) Burma (Myanmar). *Buletin SOAS Penelitian Burma*, 3(2).
- Chapter 1 Statute of the Office of the United High Commissioner for Refugees Tahun 1950.
- Christian Lumban G, D. (2017). Penyelesaian Sengketa Pelanggaran Hak Asasi Manusia Terhadap Etnis Rohingya di Myanmar Ditinjau Dari Hukum Internasional. *JURNAL NOVUM*, 4(3).
- Danish Immigration Service. (2011) *Rohingya Refugees in Bangladesh and Thailand*. Copenhagen: Danish Immigration Service.
- Fitria. (2013) *Penanganan Pencari Suaka dan Pengungsi di Indonesia: Dilema Peraturan Setengah Hati*. Jakarta: PAHAM dan PIARA.
- Gabrillin, A. (2005) *Belum Ada Rencana Pemulangan, Pengungsi Rohingya Diizinkan Tinggal di Aceh*.
- Grundy-Warr, C., & Wong, E. (1997). Sanctuary under the Plastic Sheet–Masalah Pengungsi Rohingya yang Belum terselesaikan. *Buletin Batas dan Keamanan IBRU*. Musim gugur.
- Hartati, A. Y. (2013). Studi Eksistensi Etnis Rohingya di Tengah Tekanan Pemerintah Myanmar. *Jurnal Hubungan Internasional*, 2(1).
- Hartimah, T. (2010). *Rekam Jejak Muslim Rohingya di Myanmar*.
- Human Rights Watch. (2012) “The Government Could Have Stopped This”: Sectarian Violence and Ensuing Abuses in Burma’s Arakan State. USA: Human Rights Watch.
- Hutomo, Dewanto try (2018) *Peranan United Nation High Commissioner For Refugees (UNHCR) Terhadap perlindungan Pengungsi Rohingya di Indonesia*.
- Itasari, E. R. (2015). Memaksimalkan Peran Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia 1976 (TAC) Dalam Penyelesaian Sengketa di ASEAN. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 1(1).
- Jembatan Asia Jepang. (2003). *Laporan singkat kegiatan*, April 2003, Maungdaw, Myanmar.

- Jon Lunn & Daniel Harari, Burma: Januari 2018 Update. Briefing Paper, No. 7901, 9. Januari 2018.
- Juliyanti, 'Perlindungan Hak Individu Dalam Memperoleh Suaka Ditinjau Dari Perspektif Hukum Internasional Dan Hak Asasi Manusia'.
- Kata Pengantar Konvensi Mengenai Status Pengungsi Tahun 1951 dan Protokol Mengenai Status Pengungsi Tahun 1967.
- Khin, T. (2014). Apakah Genosida Rohingya di Burma Diabaikan? *The Huffington Post*, 5 Mei 2014.
- Komite Pembangunan Internasional (2018). *Bangladesh dan Burma: Krisis Rohingya*. Komite Pembangunan Internasional House of Commons, Laporan Kedua Sesi 2017–19, House of Commons, London.
- Kurniawan, N. (2018). Kasus Rohingya dan Tanggung Jawab Negara dalam Penegakan Hak Asasi Manusia. *Jurnal Konstitusi*, 14(4).
- Kurniawan, Nanang. (2012) "Nasib Etnis Minoritas Rohingya", dalam Pusat Informasi dan Advokasi Rohingya - Arakan (PIARA).
- Laura Baron Mendoza, (2017). The War Report 2017 - Myanmar: A Battle For Recognition. Research of Geneva Academy, Academy of International Humanitarian Law and Human Rights.
- Lone, W., Oo, KS, Lewis, S., & Slodkowski, A. (2017). *Pembantaian di Myanmar: Satu Kuburan untuk 10 Pria Rohingya*. 2 September 2017, Reuters.
- Lowenstein, AK (2015). Penganiayaan Muslim Rohingya: Apakah Genosida Terjadi di Analisis Hukum RakhinestaeA Myanmar, Klinik Hak Asasi Manusia Internasional, Sekolah Hukum Yale. Oktober-2015.
- Mabrur Ahmed, November 2015 "5th Nov 2015 – Public Demonstration Calling For End of Genocide Against Rohingya".
- Martin, MF (2017). Kampanye Brutal Burma melawan Rohingya, Riset Kongres Layanan, 7-5700.
- Mazhar, M. S., & Goraya, N. (2016). *Plight Of Rohingya Muslims*.
- Melucci, A. (1995) "The Process of Collective Identity" dalam Johnston, H & Klandermans, B (eds). *Social Movements and Culture*. Minneapolis: University of Minneapolis.
- Moh Nazir, Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).
- Mohamad Faisol Keling, Mohamad Nasir Saludin, Otto F. von Feigenblatt, Mohd Na'eim Ajis, Md. Shukri Shuib, "A Historical Approach to Myanmar's Democratic Proses" *Journal of Asia Pacific Studies*, Vol. 1, No. 2 (2010).
- Moniz, L. (2013). Peranan United Nations High Commission For Refugees (UNHCR) dalam penanganan Pengungsi Di Indonesia Pasca Referendum Tahun 1999. Bandung.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Pasal 35-36 Konvensi Tahun 1969 tentang Hukum Perjanjian; Antonio Cassese, *International Law*, Oxford University Press, 2005.
- Paul M. Evans. 2004. "Human Security and East Asia: In The Beginning". *Journal of East Asian Studies* 4.

- Pengawasan Hak Asasi Manusia. (2013) ISBN: 978-1-62313- 0053 Yang Dapat Anda Lakukan hanyalah Berdoa Kejahatan Terhadap Kemanusiaan dan Pembersihan Etnis Muslim Rohingya di Negara Bagian Arakan Burma.
- Penny Becklumb, *Refugee Protection: The International Context*, Canada Parliamentary Information and Research Service, 2008.
- Perserikatan Bangsa-Bangsa, Kantor Penerangan. Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Indonesia, Jakarta: PT. Suhbahtera Semesta Graphika.
- Pitman, T., & Gecker. J. (2015). Kuburan Migran Malaysia Mengungkap 139 Kerangka Manusia di Situs Di Mana Muslim Rohingya 'Disimpan oleh Pedagang'. Independen.
- Pramono, A. (2010) Peran UNHCR Dalam Menangani Pengungsi Myanmar Etnis Rohingya di Bangladesh (Periode 1978 -2002). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ragland, TK (1994). Jurnal Hukum Dunia Ketiga Boston College, Volume14, Edisi-2, Pasal 4 6- 1-1994 Rohingya di Burma dalam Krisis: Perlindungan Pengungsi "Kemanusiaan" di bawah Hukum Internasional.
- Resolusi Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa 429 (V) tertanggal 14 Desember 1950.
- Robetson Q.C. 2002. Kejahatan Terhadap Kemanusiaan, Perjuangan untuk Mewujudkan Keadilan Global, Jakarta: Komnas HAM.
- Sari, Fifit Ayu Kartika (2016) *Peran United Nations High Commissioner For Refugees (Unhcr) Dalam Menangani Pengungsi Etnis Rohingya Di Indonesia*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Savitri Taylor and Brynna Rafferty-Brown, "Difficult Journeys: Accesing Refugee Protection In Indonesia", Monash University Law Review, 2010, Volume 36, No 3.
- Smith, M (1999) Burma: Insurgency and The Politics of Ethnicity. New York: St. Martin Press.
- Suprpto, E. (2001). Kentuan-ketentuan Utama Konvensi 1951/Protokol 1967 Mengenai Status Pengungsi. In Perlunya Indonesia Mengaksesi Konvensi Tentang Pengungsi (p. 1). Jakarta: Pusat Studi Hukum Humaniter FH Universitas Trisakti.
- Tan, A. T. (2009). State terrorism in Arakan. Dalam A Handbook of Terrorism and Insurgency in Southeast Asia (hal. 327). Massachusetts: Edward Edgar Publishing. Inc.
- Thomas K. Ragland, "Burma's Rohingyas in Crisis: Protection of "Humanitarian" Refugees under International Law" Boston Collage Third World Law Journal, Vol. 14, No. 2, 1994.
- Thontowi, J. 2007. Hukum Internasional Kontemporer, Bandung: Rafika Press.
- Tribun Dhaka (2017). *Tidak Ada Rohingya yang Tertinggal di Tulatoli*. Tribun Dhaka, 9 September 2017.
- Ulfah Tiara Patunru Andi. 2014. "Peranan United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) Terhadap Pengungsi Korban Perang Saudara di Suriah". Skripsi (Makasar: Fakultas Hukum, Universitas Hasanudin).

- Ulfah Tiara Patunru Andi. 2014. *“Peranan United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) Terhadap Pengungsi Korban Perang Saudara di Suriah”*. Skripsi (Makasar: Fakultas Hukum, Universitas Hasanudin).
- Ullah, AA (2011). *Pengungsi Rohingya ke Bangladesh: Pengecualian historis Jurnal dan Studi marginalisasi Imigran 139-161. & kontemporer. Pengungsi.*
- UNHCR Global Appeal 2009, in Myanmar.
- UNHCR, *Special Report, Comprehensive Plan of Action, The Indo-Chinese Exodus and The CPA, Public Information Center UNHCR, Switzerland, 1996.*
- UNHCR. September 2007. *Statuta Komisariat Tinggi PBB Urusan Pengungsi.*
- UNHCR’s protection chief completes visit to Myanmar with call for more support to Rakhine state
- United Kingdom: United Nations. 2017. *Resolution adopted by the Human Rights Council on 24 March 2017.*
- United Nations Development Programme (UNDP), Human Development, 23.
- United Nations High Commissioner for Refugees, Handbook for Emergencies, cetakan ketiga, UNHCR, Geneva, 2007.
- United Nations Security Council. 2017. *Statement by the President of the Security Council.*
- Veen, RT (2005). *Muslim Myanmar: Kaum Tertindas dari Kaum Tertindas*. Komisi Hak Asasi Manusia Islam, Inggris Raya.
- Wagiman. 2012. *Hukum pengungsi Internasional*. Sinar Grafika: Jakarta
- Wright, R., & Westcott, B. (2017). CNN, 8 September 2017. *Setidaknya 270.000 Rohingya Melarikan Diri dari Kekerasan Myanmar dalam 2 Minggu.*
- Yin, KM (2005). *Arti Penting di kalangan Muslim Burman: Sebuah Studi Identitas Pembentukan*. Wacana Intelektual, 13(2).
- Yudha Bhakti Ardhiwisasra, *Hukum Internasional Bunga Rampai*, PT Alumni, Bandung, 2003.
- Yuliantini, N. P. R., & Mangku, D. G. S. (2019). *Tindakan Genosida terhadap Etnis Rohingya dalam Perspektif Hukum Pidana Internasional*. *Majalah Ilmiah Cakrawala Hukum*, 21(1).

#### **SUMBER ARTIKEL**

- Albert, E. (2017). *Krisis Migran Rohingya*. *Dewan Hubungan Luar Negeri*, 1-6. <http://www.cfr.org/burmayanmar/rohingya-migrant-crisis/p36651>.
- Amnesty Internasional, (2017). *Terpenjara Tanpa Atap”: Apartheid Di Negara Bagian Rakhine Di Myanmar*. Disandur dari <https://www.amnesty.org>
- Amnesty Internasional, Myanmar: Aung San Suu Kyi ‘burying her head in the sand’ about Rakhine Horrors. 2017. Disandur dari [www.amnesty.org](http://www.amnesty.org).
- Arnold, K. (2016). *Rasa Malu Myanmar: Tinggal di dalam Ghetto Rohingya*, 31 Maret 2016,
- Fajar Nugraha, *“Suu Kyi Ingin Tambahan Pasukan di Rakhine”*, terdapat dalam <https://news.okezone.com/read/2012/11/08/411/715530/suu-kyi-ingin-tambahan-pasukan-di-rakhine>, diakses tanggal 10 November 2021.
- HRW (2013). *Yang Dapat Anda Lakukan hanyalah Berdoa: Kejahatan terhadap Kemanusiaan dan Pembersihan Etnis Muslim Rohingya di Negara Bagian*

- Arakan Burma. <https://www.hrw.org/report/2013/04/22/all-you-can-dopray/ crimes-against-humanity-and-ethnic-cleansing-rohingya-muslims>.  
<http://www.cnn.com/2016/03/31/asia/myanmar-rohingya-camp/>.
- Human Rights Watch, (2002). Tindakan keras terhadap Muslim Burma, 11. hal. backgrounder/ [https://www.hrw.org/ asia/bur legacy/mese\\_muslims.pdf](https://www.hrw.org/ asia/bur legacy/mese_muslims.pdf).
- Inisiatif zona perang. (2015). Laporan Pengarahan Rohingya - 2015([www.warzone.cc](http://www.warzone.cc)).
- Januari, N. (2013). Peran United Nation High of Commissioner for Refugees (UNHCR) Dalam Menangani Pengungsi Rohingya di Aceh Tahun 2009 - 2010. E-Journal. hi. fisip - [Unmul.org](http://Unmul.org).
- Langkah UNHCR dimuat dalam <http://repository.unpas.ac.id/langkah-langkah-unhcr-terhadap-pencari-suaka-aceh/30327/2/&%allowed/sequence /28392> diakses pada 19 Juli 2022
- Laporan oleh Calcutta Research Group. (2015). Rohingya: Munculnya Komunitas Tanpa Kewarganegaraan. Web://<http://mcrg.ac.in>.
- Md. Salman Sohel, The Rohingya Crisis in Myanmar: Origin and Emergence. Saudi Journal of Humanities and Social Sciences 2, 11A. 2017. Disandur dari <http://scholarsmepub.com>.
- Nasib Etnis Rohingya Di Indonesia. Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health, United Nation High Commisioner of Refugee, <http://ocw.jhsph.edu/courses/refugee healthcare/pdfs/lecture11.pdf>, diakses 19 Juli 2022
- Sejarah Berdirinya UNHCR, dimuat dalam <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/.pdf?sequence=6&isAllowed=y>, diakses pada tanggal 6 Juli 2022 Pukul 20.57 WIB.
- The Guardian, “Myanmar military admits to murder of 10 Rohingya Muslims”, terdapat di <https://www.theguardian.com/world/2018/jan/11/myanmar-military-admits-murder-rohingya-muslims>, diakses tanggal 19 Juli 2022.
- [UNHCR di Indonesia – UNHCR Indonesia](#).
- UNHCR Global Appeal 2015, [www.unhcr.org/5461e60bc.html](http://www.unhcr.org/5461e60bc.html).
- UNHCR Global Appeal 2015, [www.unhcr.org/3e2ebc1d1f.html](http://www.unhcr.org/3e2ebc1d1f.html).
- UNHCR, “UNHCR di Indonesia”, terdapat dalam <http://www.unhcr.org/id/unhcr-di-indonesia>, diakses tanggal 10 November 2021.
- UNHCR, “UNHCR Tentang Kami - UNHCR Indonesia” (online), [Http://Www.Unhcr.Or.Id/Id/Unhcr-Ambassador-Id](http://Www.Unhcr.Or.Id/Id/Unhcr-Ambassador-Id), Diakses 19 Juli 2022.
- UNHCR, Faith and Protection, hal. 1, terdapat di <http://www.unhcr.org/50ab90399.pdf>, diakses tanggal 19 Juli 2022.
- UNHCR= Perlindungan pengungsi diakses dari <http://kapita-fikom-untar915080095.blogspot.com/2011/10/unhcr-perlindungan-pengungsi.html> pada 14 juli 2022.
- Usaid Siddiqui, The Rohingya: The Latest Massacre in a Violence-Filled History. Al Jazeera Centre for Studies. 2017. Disandur dari <http://studies.aljazeera.net>.
- “Warga Rohingya Hadapi Ketidakpastian di Indonesia”, terdapat dalam <http://www.voaindonesia.com/content/warga-rohingya-hadapi->

ketidakpastian-di- indonesia/1695594.html, diakses tanggal 10 November 2021.

Warga Rohingya Hadapi Ketidakpastian di Indonesia”, terdapat dalam <http://www.voaindonesia.com/content/warga-rohingya-hadapi-ketidakpastian-di- indonesia/1695594.html>, diakses tanggal 21 November 2021.

Wauyo, A. (2015). Pemerintah Indonesia Siapkan Lokasi Baru Pengungsi Rohingya dan Bangladesh [online]. VOA Indonesia. Tersedia di: [diakses 19 Juli 2022].

Wikipedia, “History of The United Nations High Commissioner for Refugees”, terdapat dalam [https://en.wikipedia.org/wiki/United\\_Nations\\_High\\_Commissioner\\_for\\_Refugees](https://en.wikipedia.org/wiki/United_Nations_High_Commissioner_for_Refugees), diakses tanggal 10 November 2021.

